

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data di bawah ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, modus, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y .

Berikut data lengkapnya :

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Kecemasan (X_1)	Koordinasi mata dan kaki (X_2)	Pukulan <i>Forehand Smash</i> (Y)
Nilai terendah	22	62	18
Nilai tertinggi	43	82	26
Rata-rata	36,66	73,66	22,25
Simpangan baku	6,87	5,61	2,42
Varians	47	31	5,84

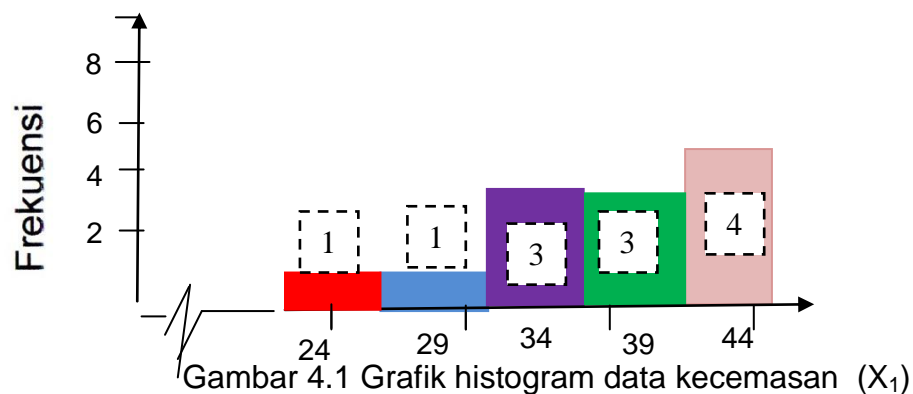
1. Variabel Kecemasan (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Kecemasan (X_1) adalah antara 22 sampai dengan 43, nilai rata-rata sebesar 36,66 simpangan baku sebesar 6,87. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Kecemasan (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi		Titik Tengah
		Absolut	Relatif (%)	
1	22 – 26	1	8,3	24
2	27– 31	1	8,3	29
3	32– 36	3	25	34
4	37– 41	3	25	39
5	42 – 46	4	33,4	44
	Jumlah	12	100	

Berdasarkan data dari tabel 4.2 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (25%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 2 *testee* (16,4%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (58,4%). Selanjutnya historam variabel kecemasan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



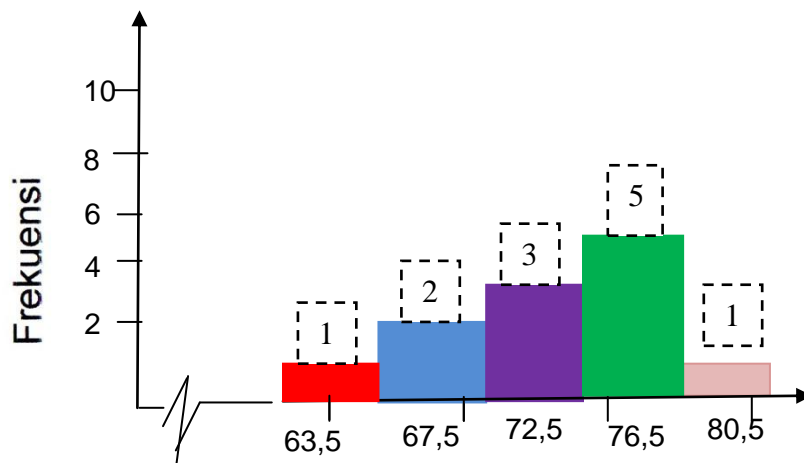
2. Variabel koordinasi mata dan kaki (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor koordinasi mata dan kaki (X_2) adalah antara 62 sampai dengan 86, nilai rata-rata sebesar 73,66 simpangan baku sebesar 5,61. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi koordinasi mata dan kaki (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi		Titik Tengah
		Absolut	Relatif (%)	
1	62 – 65	1	8,3	63,5
2	66 – 70	2	16,7	67,5
3	71 – 74	3	25	72,5
4	75 – 78	5	41,7	76,5
5	79 – 82	1	8,3	80,5
	Jumlah	12	100	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (25%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (25%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (50%). Selanjutnya histogram variabel koordinasi mata dan kaki dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2 Grafik histogram data koordinasi mata dan kaki (X_2)

3. Variabel pukulan *forehand smash* (Y)

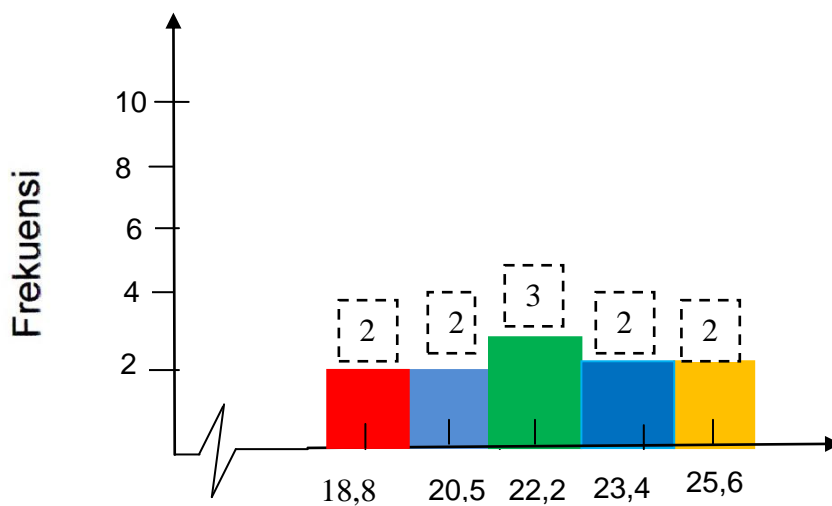
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor pukulan *forehand smash* (Y) adalah antara 6,8 sampai dengan 10, nilai rata-rata sebesar 8,82 simpangan baku sebesar 0,81. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel

4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pukulan *forehand smash* (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi		Titik Tengah
		Absolut	Relatif (%)	
1	18 – 19,6	2	16,7	18,8
2	19,7 – 21,3	2	16,7	20,5
3	21,4 – 23	4	33,2	22,2
4	23,1 – 24,7	2	16,7	23,9
5	24,8 – 26,4	2	16,7	25,6
	Jumlah	12	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (33,2 %) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (33,4 %), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (33,4%). Selanjutnya histogram pukulan *forehand smash* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.3 Grafik histogram data pukulan *forehand smash* (Y)

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan antara *kecemasan* terhadap pukulan *forehand smash* pada mahasiswa UNJ dalam olahraga tenis meja

Hubungan antara kecemasan, koordinasi mata dan kaki terhadap pukulan *forehand smash* pada mahasiswa UNJ dalam olahraga tenis meja dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 16,846 + 0,66 X_1$. Artinya hasil

pukulan *forehand smash* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel kecemasan (X_1) diketahui.

hubungan antara kecemasan (X_1) dengan pukulan *forehand smash* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0,66$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Uji keberartian koefisien korelasi (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0,66	2,76	2,22

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa t.hitung = 2,76 lebih besar t,tabel = 2,22 berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,66$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara kecemasan dengan pukulan *forehand smash* didukung oleh data penelitian. Yang berarti semakin sedikit kecemasan akan baik terhadap pukulan *forehand smash*. Koefisien determinasi kecemasan dengan pukulan *forehand smash*. Koefisien determinasi kecemasan dengan pukulan *forehand smash* (r_{y1}^2) = 0,4356 hal ini berarti bahwa 43,56% dengan keberhasilan pukulan *forehand smash* ditentukan oleh tingkat kecemasan (X_1).

2. Hubungan antara koordinasi mata dan kaki terhadap pukulan *forehand smash* pada mahasiswa UNJ dalam olahraga tenis meja

Hubungan antara koordinasi mata dan kaki terhadap pukulan *forehand smash* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 17,93 + 0,64 X_2$. Artinya hasil pukulan *forehand smash* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel koordinasi mata dan kaki (X_2) diketahui. Hubungan antara koordinasi mata dan kaki (X_2) dengan pukulan *forehand smash* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2} = 0,64$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Uji keberartian koefisien korelasi (X_2) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0,64	2,63	2,22

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa t.hitung = 2,63 lebih besar dari t,tabel = 2,22 berarti koefisien korelasi $r_{y2} = 0,64$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara koordinasi mata dan kaki dengan pukulan *forehand smash* didukung oleh data penelitian. Yang berarti semakin baik koordinasi mata dan kaki akan baik pula pukulan *forehand smash*. Koefisien determinasi koordinasi mata dan kaki dengan pukulan *forehand smash* (r_{y2}^2) = 0,409 hal

ini berarti bahwa 40,9% pukulan *forehand smash* ditentukan oleh koordinasi mata dan kaki (X_2).

3. Hubungan antara kecemasan, koordinasi mata dan kaki secara bersama-sama terhadap pukulan *forehand smash* pada mahasiswa UNJ dalam olahraga tenis meja

Hubungan antara kecemasan (X_1) dan koordinasi mata dan kaki (X_2) dengan pukulan *forehand smash* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 48,7 + 0,568 X_1 + 0,542 X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0,85$. Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0,85	11,67	4,26

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa F.hitung = 11,67 lebih besar dari F.tabel = 4,26. Berarti koefisien tersebut $R_{y1-2} = 0,85$ adalah signifikan. Koefisien determinasi $(R_{y1.2})^2 = 0,7225$ hal ini berarti bahwa 72,25% pukulan *forehand smash* ditentukan oleh tingkat kecemasan dan koordinasi mata dan kaki

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan hasil penelitian menunjukkan : *pertama*, terdapat hubungan yang berarti antara kecemasan dengan pukulan *forehand smash*, dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 16,846 + 0,66 X_1$, koefisien korelasi (r_{y1}) = 0,66 dan koefisien determinasi (r_{y1^2}) = 0,4356, yang berarti variabel kecemasan memberikan sumbangan terhadap pukulan *forehand smash* sebesar 43,56%. *Kedua*, Terdapat hubungan yang berarti antara koordinasi mata dan kaki dengan pukulan *forehand smash*, dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 17,93 + 0,64 X_2$, koefisien korelasi (r_{y2}) = 0,64 dan koefisien determinasi (r_{y1^2}) = 0,409 yang berarti variabel koordinasi mata dan kaki hanya memberikan sumbangan dengan sebesar 40,9%. *Ketiga*, terdapat hubungan yang berarti antara kecemasan dan koordinasi mata, kaki dengan pukulan *forehand smash*, dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 48,7 + 0,568 X_1 + 0,542 X_2$, koefisien korelasi $R_{y1-2} = 0,85$ dan koefisien determinasi $(R_{y1-2})^2 = 0,7225$ yang berarti variabel kecemasan dan koordinasi mata, kaki dengan pukulan *forehand smash* memberikan sumbangan sebesar 72,25%

Dalam penelitian ini kecemasan dan koordinasi mata, kaki secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 43,56% dan 40,9% pada keberhasilan pukulan *forehand smash*. Untuk itu disarankan agar peneliti

yang lain juga mencari faktor lain yang memberikan kontribusi yang baik terhadap teknik dalam permainan tenis meja.